

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah – masalah yang telah peneliti rumuskan, maka penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan pengetahuan berdasarkan data dan fakta yang valid serta dapat dipercaya untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja karyawan pada LIPI.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) dengan alamat Jalan Jendral Gatot Subroto No. 10, Jakarta. Adapun waktu penelitian dilakukan selama 3 bulan yaitu bulan Mei-Juli 2016.

3. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode survei dengan pendekatan korelasi. Menurut Arikunto, survey sampel adalah penelitian yang menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dan pengumpulan data hanya dilakukan pada sebagian dari populasi.⁷⁶

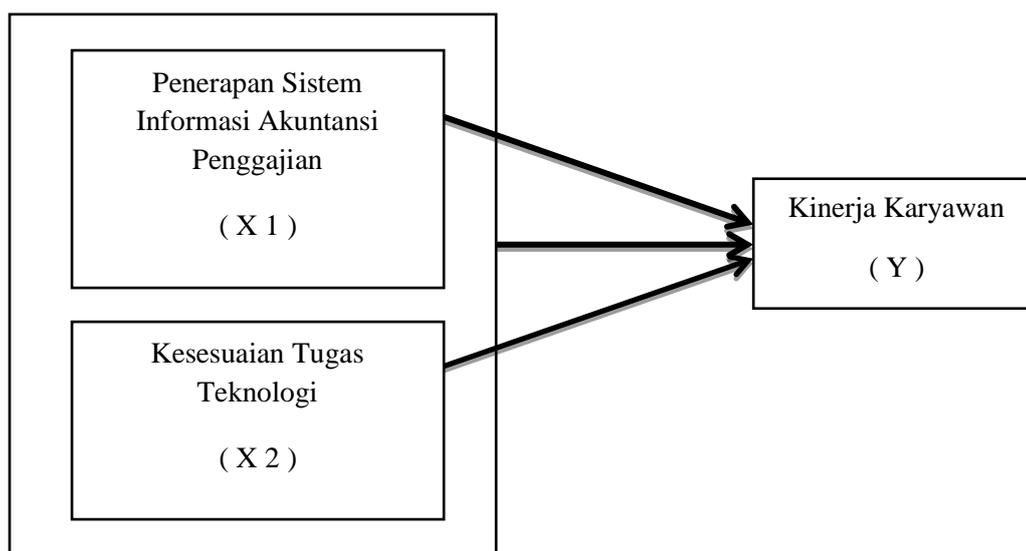
Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan dari penelitian yaitu untuk memperoleh data dengan cara kuesioner untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan kesesuaian tugas teknologi terhadap kinerja karyawan.

⁷⁶ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal, 236.

Untuk mengetahui hubungan dari penerapan sistem informasi akuntansi penggajian (X_1), kesesuaian tugas teknologi (X_2), terhadap kinerja karyawan dari variabel (Y) dapat dilihat dari rancangan sebagai berikut:

Gambar III.1

Konstelasi Hubungan antar Variabel



Keterangan :

X1 : Variabel Bebas (penerapan sistem informasi akuntansi penggajian)

X2 : Variabel Bebas (kesesuaian tugas teknologi)

Y : kinerja karyawan

→ : Arah Hubungan

4. Populasi dan Sampling

1. Populasi

Menurut Sugiyono, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek/obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristis yang tertentu diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di tarik kesimpulannya.⁷⁷

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek yang akan diteliti. Sesuai hal tersebut yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia di Jakarta . Populasi terjangkau dari penelitian ini adalah karyawan bagian Biro Umum yang berjumlah 35 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁷⁸ Sampel tersebut diambil sebagai sumber data dan dapat mewakili seluruh populasi.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *propotional random sampling* yaitu prosedur pengambil sampel dari populasi terjangkau seacara acak tanpa memperhatikan stara yang ada dalam populasi terjangkau dan memperhatikan besar kecilnnya kelompok populasi terjangkau, setiap anggota populasi terjangkau memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel.

⁷⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. 2011. Bandung: Alfabeth, hlm.80

⁷⁸ Ibid, hlm.81

Sampel dari populasi target diambil sebanyak dengan tarif kesalahan 5% dari tabel penentuan jumlah sampel Isaac dan Micheal,⁷⁹ dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 35 karyawan, maka dapat diambil 32 karyawan. Sampel yang dipilih adalah perusahaan karena penelitian ini mengenai sistem informasi akuntansi penggajian dan kesesuaian tugas teknologi, maka perusahaan yang dipilih pun harus sudah menerapkan sistem informasi akuntansi penggajian agar tidak terjadi kesalahan pencatatan dalam penggajian karyawan dan memberikan tugas kepada karyawan yang sesuai dengan teknologi.

3. Teknik Pengumpulan Data

1. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif. Menurut Jaka Nugraha, data kuantitatif adalah yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan.⁸⁰ Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.

Menurut Azuar data primer adalah data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya, dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Data tersebut dikumpulkan melalui wawancara, angket/kuesioner, observasi. Sedangkan data sekunder adalah data yang tersedia yang dikutip oleh peneliti guna kepentingan penelitiannya, data aslinya tidak diambil peneliti tetapi pihak lain. Data sekunder dikumpulkan melalui studi dokumentasi.⁸¹

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data primer yakni data yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner atau angket yang diberikan

⁷⁹ Ibid, hlm.87

⁸⁰ Jaka Nugraha, *Pengantar Analisis Data Kategorik*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 6

⁸¹ Azuar Juliandi, Irfan dan Saprinal Manurung *Metodelogi Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*, (Medan: UMSU Press, 2014), hlm 65-66

kepada karyawan. Selain data primer peneliti juga menggunakan data sekunder untuk mengetahui variabel dependen (kinerja karyawan) yang di dapat dari perusahaan.

2. Langkah dan Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data, langkah-langkah dan teknik yang digunakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Angket atau kuesioner

Untuk memperoleh data tentang penerapan sistem informasi akuntansi penggajian, peneliti memperoleh data melalui penyebaran kuesioner yang disebarakan pada reponden.

2. Dokumentasi

Untuk memperoleh data terkait dengan kinerja karyawan, peneliti mencari data yang sesuai, yaitu berupa daftar penilaian kinerja karyawan.

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu Kinerja Karyawan (variabel Y), Penerapan sistem informasi akuntansi penggajian (X1), dan kesesuaian tugas teknologi (X2). Instrumen penelitian mengukur ketiga variabel tersebut akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Kinerja Karyawan

1. Definsi Konseptual

Kinerja Karyawan adalah merupakan seluruh hasil kerja yang telah dilakukan oleh seorang karyawan dengan melaksanakan pekerjaan yang dilihat melalui keahlian tertentu untuk mencapai tujuan perusahaan.

2. Definsi Operasional

Kinerja pada seluruh karyawan merupakan data sekunder yang datanya diambil dari berdasarkan penilaian kinerja oleh para manajer. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah : kualitas pekerjaan, kuantitas pekerjaan, kehadiran ditempat kerja, sikap kerjasama, pengetahuan mengenai pekerjaan, bertanggung jawab.

3. Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

1. Definsi Konseptual

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian adalah suatu rangkaian kegiatan pengolahan yang menghasilkan laporan dalam bentuk data transaksi pembayaran kepada karyawan berupa gaji secara periodik dimana pencatatan melalui prosedur dan pembayaran gaji sesuai dengan jumlah yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

2. Definsi Operasional

Sistem Informasi Akuntansi Penggajian di dasari oleh Prosedur Sistem Akuntansi Penggajian dan Pengupahan. Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur variabel ini adalah prosedur pencatatan waktu hadir, prosedur pencatatan waktu kerja, prosedur pembuatan daftar gaji dan prosedur pembayaran gaji.

3. Kisi-kisi Instrumen

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel sistem informasi akuntansi penggajian sebagaimana terlihat pada tabel III.1 berikut ini

Tabel III. 1

Kisi – kisi Instrumen Sistem Informasi Akuntansi Penggajian

No .	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Prosedur Pencatatan Waktu Hadir	4,9,10,28,29,38,43,45	5,23,22	9,28,45	3,8,26,34,37	4,20,21
2	Prosedur Pencatatan Waktu Kerja	1.8,16,27,30,37	11,21	1	7,14,25,27,33	9,19
3	Prosedur Pembuatan Daftar Gaji	3,7,14,18,25,31,36	12,15,17	35,40,42,44	2,6,12,16,23,28,32	10,13,15
4	Prosedur Pembayaran Gaji	2,6,19,20,26,32,33,39,41	13,34,24	0	1,5,17,18,24,29,30,35,36	11,31,22
Total		45 item		8 item	37 item	

Pengukuran data untuk variabel sistem informasi akuntansi penggajian dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala *Likert* adalah:

Tabel III. 2
Pola Skor Alternatif Respon
Model Summated Ratings (Likert)

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif (<i>Favorable</i>)	Negatif (<i>Unfavorable</i>)
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Sumber : Diolah oleh Peneliti

4. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus⁸²

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{[\Sigma x^2][\Sigma y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Σxy = jumlah perkalian X dan Y

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

⁸² Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 121

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan uji validitas sistem informasi akuntansi penggajian dengan responden uji coba sebanyak 30 karyawan memiliki nilai r tabel 0,361, maka diperoleh sebanyak 37 item valid sedangkan 8 item drop. Dan variabel diatas memiliki tingkat kevalidan diatas 70% itu menunjukkan bahwa butir instrument layak diterima kevalidannyaSebesar 82,22%.

5. Uji Reliabilitas

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”⁸³ Butir – butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah butir instrumen

⁸³ *Ibid*, hlm. 121

$$\sum Si^2 = \text{Varians Butir}$$

$$St^2 = \text{Varians total}$$

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha (r_{11}) digunakan kategori:

Tabel III.3
Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

$\sum x^2$ = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\sum x^2)$ = jumlah butir soal yang dikudratkan⁸⁴

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrument sistem informasi akuntansi penggajian karyawan sebesar 0,905 yang artinya bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

⁸⁴ Ibid., hlm. 132

6. Kesesuaian Tugas Teknologi

a). Definisi Konseptual

kesesuaian tugas teknologi adalah kemampuan fungsi teknologi komputer dalam mendukung kebutuhan tugas yang disertai dengan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi tersebut ketika mengerjakan tugas-tugas pekerjaannya.

b). Definisi Operasional

kesesuaian tugas teknologi merupakan data primer menggunakan instrumen kuisioner yang diukur dengan menggunakan skala likert untuk pengumpulan datanya. Kesesuaian Tugas Teknologi diukur dengan Lokabilitas, Reliabilitas sistem, Aksesibilitas, Kemudahan dalam mengoperasikan perangkat keras dan lunak, Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas, Kualitas data dan Bantuan presentasi.

7. Kisi-Kisi Instrumen Kesesuaian Tugas Teknologi

Kisi-kisi yang digunakan untuk mengukur variabel kesesuaian tugas teknologi sebagaimana terlihat pada tabel III.4 dibawah ini:

Tabel III. 4
Kisi – kisi Instrumen Kesesuaian Tugas Teknologi

No.	Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Valid	
		(+)	(-)		(+)	(-)
1	Lokabilitas (kemudahan untuk menemukan data dan mengetahui data yang disediakan)	4,7,19, 21,32	20,37	21,32	4,6,17	18,31
2	Aksesibilitas (kecepatan untuk mendapatkan data)	3,18,31 , 43	8,22	18	3,26,35	7,19
3	Reliabilitas Sistem(kenadalan sistem dalam mengakses data)	1,23,38 , 44	9,33	0	1,20,32 ,36	8,27
4	Kualitas Data	17,34, 40,41	10, 30	40,41	16,28,	9,25
5	Bantuan Presentasi	2,16,29 , 35,39, 43	11,24	24,29	2,15,29 ,33,34	10
6	kemudahan dalam megoperasikan perangkat lunak dan keras	6,15,25 , 42,45	12,28	6,45	14,21,	11,24
7	Ketepatan waktu dalam menyelesaikan tugas	5,14,26 , 27,36	13	0	5,13,22 ,23,30	12
Total		45 item		9 item	36 item	

Pengukuran data untuk variabel sistem informasi akuntansi penggajian dilakukan dengan cara memberi skor pada tiap-tiap jawaban dari butir pertanyaan atau pernyataan dalam angket. Pemberian skor dalam penelitian ini berdasarkan skala *Likert*. Skala *Likert* digunakan untuk mengukur sikap,

pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Bentuk skala *Likert* adalah:

Tabel III. 5
Pola Skor Alternatif Respon
Model Summated Ratings (Likert)

Alternatif Jawaban	Pemberian Skor	
	Positif (<i>Favorable</i>)	Negatif (<i>Unfavorable</i>)
Sangat Sesuai (SS)	5	1
Sesuai (S)	4	2
Ragu-Ragu (R)	3	3
Tidak Sesuai (TS)	2	4
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	5

Sumber: Diolah oleh peneliti

e). Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesalihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Untuk mengukur validitas digunakan rumus⁸⁵

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{[\Sigma x^2][\Sigma y^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

Σxy = jumlah perkalian X dan Y

⁸⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm. 121

x^2 = kuadrat dari x

y^2 = kuadrat dari y

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft excel 2010. Berdasarkan perhitungan uji validitas, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid dan sebaiknya di drop atau tidak digunakan.

Berdasarkan perhitungan uji validitas kesesuaian tugas teknologi dengan responden uji coba sebanyak 30 karyawan memiliki nilai r tabel 0,361, maka diperoleh sebanyak 36 item valid sedangkan 9 item drop. Dan variabel diatas memiliki tingkat kevalidan diatas 70% itu menunjukkan bahwa butir instrument layak diterima kevalidannya sebesar 80%.

1. Uji Reliabilitas

“Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama.”⁸⁶ Butir – butir pernyataan yang telah dinyatakan valid dihitung reliabilitasnya dengan menggunakan rumus Alfa Cronbach sebagai berikut:

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right]$$

⁸⁶ *Ibid*, hlm. 121

Keterangan :

r_{ii} = Koefisien Reliabilitas Instrumen

k = Jumlah butir instrumen

ΣSt^2 = Varians Butir

St^2 = Varians total

Untuk menginterpretasikan koefisien Alpha (r_{11}) digunakan kategori:

Tabel III.6
Interpretasi Koefisien Alpha

Interval Kofiansiasi	Tingkat Hubungan
0,800-1,000	Sangat Tinggi
0,600-0,7999	Tinggi
0,400-0,5999	Sedang
0,200-0,399	Rendah
0,000-0,1999	Sangat Rendah

Sedangkan varians dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$St^2 = \frac{\Sigma x^2 - \frac{(\Sigma x)^2}{n}}{n}$$

Keterangan :

St^2 = varians butir

Σx^2 = jumlah dari hasil kuadrat dari setiap butir soal

$(\Sigma x)^2$ = jumlah butir soal yang dikudratkan⁸⁷

⁸⁷ Ibid., hlm. 132

Dalam melakukan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas, peneliti menggunakan bantuan program Microsoft Excel 2010. Berdasarkan hasil uji reliabilitas didapatkan hasil reliabilitas instrument kesesuaian tugas teknologi karyawan sebesar 0,840 yang artinya bahwa instrumen memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi ganda dan korelasi, dimana dilakukan perhitungan persamaan regresi ganda dan uji persyaratan analisis. Setelah itu barulah dilakukan uji hipotesis peneliti. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel pengganggu atau residul mempunyai distribusi normal. Untuk mendeteksi model yang kita gunakan memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan uji Kolmogorov Smirnov (KS).

Kriteria pengambilan keputusan dengan uji statistic Kolmogorov Smirnov, yaitu : Jika signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal, jika signifikansi < 0.005 maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan linier atau tidak secara signifikan.⁸⁸ Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan dependen harus linier. Pengujian linieritas dapat dilakukan dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linieritas adalah :

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linier.
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear.

3. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas berarti ada hubungan linear yang sempurna (pasti) di antara beberapa atau semua variabel independen dari model regresi.”⁸⁹

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi dapat dilihat dari *Tolerance Value* atau *Variance Inflation Factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *Tolerance* yang

⁸⁸ Wahid Sulaiman, *Analisis Regresi Menggunakan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI OFFSET, 2004), hlm. 88

⁸⁹ *Ibid*, hlm. 89

rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi. Nilai *cut-off* yang umum adalah:

1. Jika nilai *Tolerance* > 10 persen dan nilai VIF < 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.
2. Jika nilai *Tolerance* < 10 persen dan nilai VIF > 10, maka dapat disimpulkan bahwa ada multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi.

1. Uji Heterokedastisitas

Pengujian asumsi klasik yang kedua adalah pengujian heterokedastisitas. Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.⁹⁰ Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau yang tidak terjadi heteroskedastisitas.

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat *grafik scatterplot* antara nilai prediksi variabel dependen (*ZPRED*) dengan residualnya (*SRESID*). Apabila terdapat pola tertentu, seperti titik-titik membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan bahwa telah terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak terdapat pola yang jelas, serta titik-titik

⁹⁰ *Ibid*, hlm. 88

menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Persamaan Regresi

Pada penelitian ini, pengujian dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, yaitu suatu metode statistik yang umum digunakan untuk meneliti hubungan antara sebuah variabel dependen dengan beberapa variabel independen. Tujuan analisis regresi berganda adalah menggunakan nilai-nilai variabel independen yang diketahui untuk meramalkan nilai variabel dependen⁹¹. Adapun model regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Karyawan} = a + \beta_1 \text{Penerapan Sistem Informasi Akuntansi} \\ + \beta_2 \text{Kinerja Karyawan} + \varepsilon$$

Keterangan :

Kinerja Karyawan = Kinerja Karyawan

Penerapan SIA Penggajian = Penerapan SIA Penggajian

Kesesuaian Tugas Teknologi = Kesesuaian Tugas Teknologi

α = Konstanta

β = Koefisien Regresi

ε = Standar Error

4. Uji Hipotesis

⁹¹ *Ibid*, hlm. 79

1. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian hipotesis untuk masing-masing variabel penerapan sistem informasi akuntansi penggajian dan kesesuaian tugas teknologi secara individu terhadap kinerja karyawan menggunakan uji signifikansi parameter individual (Uji t). Uji regresi parsial merupakan pengujian yang dilakukan terhadap masing-masing variabel independen dengan variabel dependen.

Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

1. $H_0 : b_1 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.
2. $H_a : b_1 \neq 0$, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen.

Menghitung nilai signifikansi t dapat dilakukan dengan rumus :

$$t \text{ hitung} = \frac{b_i}{S_{b_i}}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien regresi variabel i

S_{b_i} = Standar error variabel i

Adapun kriteria pengambilan keputusan untuk uji t tersebut adalah :

1. Jika nilai t hitung < dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, sehingga H_0 diterima
2. Jika nilai t hitung > dibandingkan nilai t table dengan signifikansi 0.05 maka variabel X secara individu (parsial) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y, sehingga H_0 ditolak.

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengukur apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen⁹². Pengujian secara simultan ini dilakukan dengan cara membandingkan antara tingkat signifikansi F dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis yang diuji adalah apakah suatu parameter sama dengan nol, atau :

1. $H_0 : b_1 = b_2 = b_3 = 0$, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.
2. $H_a : b_1 \neq b_2 \neq b_3 \neq 0$, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antar variabel independen terhadap variabel dependen.

Cara menghitung uji F dilakukan dengan rumus :

⁹² *Ibid*, hlm. 86

$$F_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah data

k = Jumlah variabel independen

Kriteria pengujian simultan terhadap variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga H_0 diterima.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan tingkat signifikansi 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen, sehingga H_0 ditolak.

5. Analisis koefisien korelasi

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Dalam perhitungan korelasi akan di dapat koefisien korelasi yang

digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan, arah hubungan, dan berarti atau tidak hubungan tersebut.⁹³

1. Koefisien korelasi parsial

Rumus yang digunakan untuk menentukan besarnya koefisien korelasi secara parsial adalah⁹⁴. Koefisien korelasi parsial antara Y dan X1 bila X2 konstan

$$r_{y1.2} = \frac{r_{y1} - r_{y2}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Koefisien korelasi parsial Y dan X2 bila X1 konstan

$$r_{y2.1} = \frac{r_{y2} - r_{y1}r_{12}}{\sqrt{(1 - r_{y1}^2)(1 - r_{12}^2)}}$$

Keterangan:

$r_{y1.2}$ = koefisien korelasi antara Y dan X1 saat X2 konstan

$r_{y2.1}$ = koefisien korelasi antara Y dan X2 saat X1 konstan

2. Koefisien korelasi simultan

$$R_{y12} = \sqrt{\frac{r_{y1}^2 + r_{y2}^2 - 2r_{y1}r_{y2}r_{12}}{1 - r_{12}^2}}$$

Keterangan:

⁹³ Duwi Prayitno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Jakarta: Mediakom, 2010), hal. 9

⁹⁴ Sudjana, *Metode Statistika*, (Bandung: Tarsito, 2002), hal. 386

$R_{Y 1.2}$ = korelasi antara variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama dengan variabel Y

$r_{Y 1}$ = koefisien korelasi antara Y dan X1

$r_{Y 2}$ = koefisien korelasi antara Y dan X2

r_{12} = koefisien korelasi antara X₁ dan X₂

6. Analisis koefisien determinasi

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara serentak terhadap variabel dependen (Y). Koefisien ini menunjukkan seberapa besar presentase variasi independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. R^2 sama dengan 0 maka tidak ada sedikit pun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikit pun variasi dependen. Sebaliknya, jika R^2 sama dengan 1 maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

$$R^2 = \frac{(r_{yx1})^2 + (r_{yx2})^2 + 2(r_{yx1})(r_{yx2})(r_{x1x2})}{1 - (r_{x1x2})^2}$$

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:⁹⁵

R^2 = koefisien determinasi

⁹⁵ Duwi Priyatno, *op.cit.*, hlm. 66s

r_{yx1} = korelasi sederhana antara X1 dan Y

r_{yx2} = korelasi sederhana antara X2 dan Y

r_{x1x2} = korelasi sederhana antara X1 dan X2